

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak etanol seledri dapat diformulasi menjadi shampo lotion dimana diantara ketiga formula, formula 2 adalah shampo lotion yang memiliki tampilan fisik yakni bau dan warna yang menarik dan viskositas yang memenuhi syarat sebagai shampo lotion bila dibandingkan dengan formula 1 dan 3.
2. Shampo lotion ekstrak etanol seledri (*Apium graveolens* L.) yang memiliki daerah zona hambat paling besar yaitu pada formula 2 dengan konsentrasi ekstrak etanol seledri (*Apium graveolens* L.) sebesar 10% dengan daerah zona hambat yang didapat yaitu sebesar 15 mm dengan respon pertumbuhan jamur kategori sedang. Sehingga shampo lotion ekstrak etanol seledri (*Apium graveolens* L.) memiliki aktivitas antijamur terhadap jamur *Candida albicans*.

1.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai efek antijamur ekstrak dari seledri dalam bentuk sediaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansel, H. 1989. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Universitas Indonesia : Jakarta
- Ariyani,dkk. 2006. *Daya Hambat Shampo Antiketombe Terhadap Pertumbuhan Candida albicans penyebab Ketombe*. UNIMAS : Semarang
- Balsam, M.S. 1972. *Cosmetic Science and Technology*. Jhon Willyand Son : London
- Davis, W.W And Stout, T.R. 1971. *Disc Plate Methods Of Microbiological Antibiotic Assay*. *Microbiology*. 22(4): 659-665.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1985. *Formularium Kosmetika*. Indonesia : Jakarta
- Dita F. Alhabsyi, Edi SuryantoDan Defny S. Weweng kang. 2014. *Aktivitas Antioksidan Dan Tabir Surya Pada Ekstrak Kulit Buah Pisang Goroho (Musa Acuminate L.)*.Program Studi Farmasi Fmipa Unsrat. Manado.
- Ditjen POM. 1979. *Farmakope Indonesia Edisi III*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia : Jakarta
- Ditjen POM. 1995. *Farmakope Indonesia Edisi IV*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia : Jakarta
- Dumilah S. Suprihatin, DIP. Bact. 1982, *Candida dan Kandidiasis pada Manusia*, FKUI, Jakarta
- Gennaro, A.R *et all*. 1990. *Rhemingtons Pharmaceutical Science 18th Edition*. Marck Publishing Company : Pensiylvania
- Harborne, J.B. 1996. *Metode Fitokimia*. Bandung: Penerbit ITB.
- Jellineck, J. 1970. *Formulation and Function of Cosmetics*. Jhon Wiley & Sons Inc : New York
- Kamadatu, Lingga. 2010. *Skrining fitokimia dan penetapan kadar flavanoid total dari ekstrak etanol 70% daun seledri*. Jurusan kimia. Manokwari.
- Keithler, WMR. 1956. *The Formulation of Cosmetics and Cosmetic Specialties*. Drug and Cosmetic Industries : New York

- Lachman L, Lieberman AH dan Kanig LJ. 1994. *Teori dan Praktek Farmasi Industri edisi III*. Terjemahan oleh Siti Suyatmi. Penerbit Universitas Indonesia : Jakarta
- Nimas, M dkk. 2012. *Formulasi Shampo Antiketombe Ekstrak Etanol Seledri (Apium Graveolens L) Dan Aktivitasnya Terhadap Jamur Pityrosporum Ovale*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Puwokerto : Purwokerto
- Parrot, L.E. 1970. "*Pharmaceutical Technologi*". Burgess Publishing Company : Mineapolish
- Robinson, T. 1995. *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. Penerjemah Kosasih Padmawinata. Bandung: Penerbit ITB.
- Rowe RC, Sheskey PJ, Quinn ME.2009. *Handbook of Pharmaucetical Excipients sixth Edition*. Chicago : London
- Sukandar,E.Y, Suwendar., Ekawati, E.,2006, *Aktivitas Ekstrak Etanol Herba Seledri (Apium graveolens) dan Daun Urang Aring (Eclipta prostata (L.)L.) Terhadap Pityrosporum ovale*,Bandung : ITB
- Tjampakasari, C.R. 2006. Karakteristik *Candida albicans*. *Cermin Dunia Kedokteran*. No. 151. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Volk, W.A., dan Wheeler, M.F. 1993. *Mikrobiologi Dasar*. Edisi kelima Penerjemah Markham. Jakata: Erlangga.
- Wasitaatmadja, S. M. 1997. *Penuntun Ilmu Kosmetik Medik*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia